

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang: (a) Jenis penelitian, (b) Tempat penelitian, (c) Subyek Penelitian (d) Teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) Pengecekan keabsahan data.

Menurut bahasa metode adalah jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proporsi-proporsi akhir dalam bidang pengetahuan sesuatu. (Nasution, 2008: 13) Secara etimologi, terma penelitian berarti "mencari kembali". Dalam bahasa Inggris, upaya pencarian kembali disebut *research*. Kata *research* berasal dari kata *re* yang berarti "kembali atau berulang-ulang" dan *search* yang berarti "mencari, menjelajahi dan menemukan makna". (Kau, 2013: 3) Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan pengolahan data yang digunakan secara sistematis dan objektif untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. (Nasional, 2007: 1162)

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. (Arikunto, 2002: 126) Penelitian ini menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian guna memperoleh hasil yang maksimal dan jelas, antara lain sebagai berikut:

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan desain penelitian kualitatif yang difokuskan pada pelaksanaan program pembinaan resident UNIRES putra UMY.

Penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan suatu program, produk atau kegiatan tertentu. Penelitian ini diarahkan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu unit atau lembaga tertentu. Penelitian evaluatif dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan dan dapat mendorong penelitian atau pengembangan lebih lanjut, serta membantu para pemimpin untuk menentukan kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi dalam pelaksanaan program UNIRES putra UMY. Apakah implementasi program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan benar dan sekaligus memberikan hasil sesuai dengan harapan. Jika belum, apa saja kesulitannya dan bagaimana dampaknya. Dengan penelitian ini dilakukan diharapkan menghasilkan rekomendasi yang ditujukan kepada lembaga terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembinaan program UNIRES putra UMY.

### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di UNIRES Putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto Yogyakarta

55183 Telpn (0274) 387656. Lokasi yang diteliti memiliki karakteristik asrama mahasiswa milik perguruan tinggi Islami.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembinaan di UNIRES. Dalam penelitian ini, subyek penelitian akan menjadi informan yang mampu memberikan data. Jumlah informan dibatasi berdasarkan karakteristik yang mampu menjadi sumber data dengan memberikan informasi secara maksimum. Subyek dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Senior resident dan asisten senior resident**

SR dan ASR merupakan sumber data yang akan menjadi informan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan bagi resident. SR dan ASR yang akan dijadikan sebagai informan berjumlah 3 orang. SR dan ASR ini sebagai informan yang pokok sedangkan pimpinan UNIRES, pembina dan resident sebagai informan tambahan.

#### **b. Pimpinan UNIRES**

Direktur dan anggota lain yang menjabat sebagai pimpinan UNIRES sebagai informan, yaitu yaitu sumber data yang akan memberikan informasi mengenai gambaran umum UNIRES baik mengenai sejarah berdiri, visi dan misi, program

yang telah dirancang dan segala sesuatu yang berkaitan dengan UNIRES.

c. Pembina UNIRES

Pembina merupakan sumber data untuk memperoleh data tentang bagaimana pengembangan dan pelaksanaan pembinaan yang dilaksanakan oleh SR dan ASR. Dalam hal ini, pembina yang akan dijadikan sebagai informan berjumlah 2 orang.

d. Resident

Resident merupakan sumber data tentang bagaimana pengembangan dan pelaksanaan pembinaan yang telah diikuti menjadi suatu sarana pembentukan kader pemimpin umat yang bertaqwa kepada Allah. Dalam hal ini, yang akan dijadikan sebagai informan berjumlah 3 orang, resident yang dipilih berdasarkan keaktifannya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 224) Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara baik yang berstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-

materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi. (Creswell, 2014: 266) Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015: 226) mengungkapkan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ratnawulan dan Rusdiana (2015: 125) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sudijono Observasi adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena - fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. (Sudijono, 2012: 76). Pengamatan bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan proses, atau penampilan tingkah laku seseorang. (Faisal, 2010: 135) Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif, non partisipatif maupun eksperimental.

Pada observasi partisipatif, *observer* melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan *observee*. Sedangkan pada observasi nonpartisipasi, evaluator berada “di luar garis”, seolah-olah sebagai penonton belaka. Adapun observasi eksperimental di

mana tingkah laku yang diharapkan muncul karena suatu kondisi tertentu (Sudijono, 2012: 77).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yakni peneliti langsung melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan program UNIRES.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015: 231) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih daripada itu ia mengemukakan bahwa wawancara merupakan hatinya penelitian sosial. Bila melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan ditemukan semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara, baik yang standar maupun yang mendalam.

Wawancara adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. (Sudijono, 2012: 82)

Ada dua jenis wawancara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi.

- 1) Wawancara terpimpin (*guided interview*) yang sering juga disebut wawancara terstruktur (*structured interview*) atau wawancara sistematis (*sistematis interview*).
- 2) Wawancara tidak terpimpin (*un-guided interview*) yang juga disebut wawancara sederhana (*simple interview*) atau wawancara tidak sistematis (*systematic interview*) atau wawancara bebas.

Kelebihan yang dimiliki oleh wawancara adalah pewawancara sebagai evaluator dapat melakukan kontak langsung dengan sesuatu yang akan dinilai, sehingga dapat diperoleh hasil penilaian yang lebih lengkap dan mendalam. (Sudijono, 2012: 83)

Wawancara dilakukan kepada subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui evaluasi kinerja SR dan ASR UNIRES UMY.

#### c. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, pengumpulan data ini juga menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis yang diperoleh dari subjek

peneliti. Menurut Arikunto (2004: 90) dokumen tidak hanya terbatas pada bahan-bahan tertulis melainkan termasuk juga bahan-bahan hasil budaya, seperti alat-alat rumah tangga dari batuan, candi dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian, seperti letak geografis, struktur organisasi dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur proses yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 2009: 16).

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Muqtadir, 2015).



## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah kedua yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data, akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan langkah seperti apakah yang akan diambil. Mengalisis lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Oleh karena itu, semua data yang ada di lapangan akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai kinerja Senior residen dan asisten senior resident dalam membimbing resident di UNIRES.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi langkah akhir dalam menganalisis data dengan menggambarkan secara utuh obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk penyajian data. Melalui data tersebut, penulis dapat melihat keseluruhan data yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.